

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan Analisis pada Tugas Akhir ini, telah diperoleh beberapa kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian, adapun kesimpulannya sebagai berikut :

1. Total waktu proyek Cabin Hotel Bhayangkara setelah dilakukan *reschedule* di dapatkan 2 jadwal. Jadwal pertama didapat total waktu proyek 108 hari kerja, dan jadwal kedua didapat total waktu proyek 78 hari kerja.
2. Dari schedule 1 dan schedule 2 terdapat jumlah tenaga kerja yang dianalisis dari pekerjaan beton, yang meliputi pekerjaan Lantai 1, lantai 2, lantai 3, lantai 4, lantai 5, dan lantai atap. Adapun jumlah hasil tenaga kerja perhari pada pekerjaan bekisting lantai 1 sebagai berikut:

Jumlah Tenaga Kerja Lantai 1 *schedule 1*

Bekisting = 11 OH

Pembesian = 5 OH

Pengecoran = 11 OH

Jumlah Tenaga Kerja Lantai 1 *schedule 2*

Bekisting = 11 OH

Pembesian = 6 OH

Pengecoran = 13 OH

Selengkapnya jumlah hasil tenaga kerja schedule 1 dan schedule 2 dapat dilihat pada lampiran 4 .

3. Setelah mendapatkan jumlah tenaga kerja selanjutnya adalah menganalisis produktivitas dari schedule 1 dan schedule 2. Dapat dilihat di pembahasan produktivitas di schedule 2 lebih lebih besar dan stabil di bandingkan schedule 1. Penyebabnya adalah schedule 2 memiliki jumlah tenaga kerja

yang efisien, sedangkan di schedule 1 kemungkinan besar jumlah tenaga kerja terlalu banyak

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Agar suatu proyek dapat berjalan sesuai rencana dan *On Schedule* sebaiknya dilakukan pengecekan terhadap tiap tiap pekerjaannya, terutama pada pekerjaan yang berada pada lintasan kritis.
2. Jumlah tenaga kerja harus diperhatikan agar proyek dapat berjalan *on schedule*, baik dalam pekerjaan dalam lintasan kritis maupun tidak dalam lintasan kritis.
3. Jika dalam proses pelaksanaan proyek terdapat keterlambatan, sebaiknya dilakukan percepatan dengan mempercepat pekerjaan yang berada pada lintasan kritis agar lebih efisien. Percepatan dapat berupa penambahan jam kerja lembur, penambahan tenaga kerja, penambahan alat, atau dengan *shift*.
4. Untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan waktu proyek dengan memperhatikan lintasan kritis dan tenaga kerja, perlu dilakukan penelitian yang lebih detail, apakah memungkinkan tenaga kerja yang diteliti hanya pada pekerjaan beton dilintasan kritis, sebaiknya dilakukan dari awal pekerjaan termasuk pekerjaan yang berada pada kegiatan non kritis.
5. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dihitung percepatan waktu proyek dan indeks produktivitas tenaga kerja apabila bekerja oada malam hari, apakah bisa dianggap sama dengan bekerja pada pagi hari, karena perbedaan produktivitas juga akan berdampak pada biaya.